

Praktik-Praktik *Good Governance* Pada Koperasi Simpan Pinjam Sari Amertha Dana

Ni Komang Ayu Trikajayanti¹
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Indonesia

I Gede Ary Wirajaya²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Indonesia

Surel : trikajayanti17@gmail.com

ABSTRAK

Secara kuantitas koperasi yang tumbuh pesat di Kota Denpasar, salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sari Amertha Dana di Kota Denpasar. Koperasi ini mampu menghadapi dan melewati krisis pandemi ini dengan baik sehingga tetap berjalan normal. Meski situasi pandemi COVID-19 menyebabkan beberapa anggota KSP Sari Amertha Dana kesulitan membayar pinjaman namun KSP Sari Amertha Dana bertahan menjalankan operasionalnya dan tidak ada pemutusan hubungan kerja. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis praktik-praktik *Good Governance* (GG) yang diterapkan pada KSP Sari Amertha Dana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik triangulasi dan analisis deskriptif. Hasil analisis menyatakan praktik transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan dan kewajaran dilakukan dengan baik oleh KSP Sari Amertha Dana telah diterapkan dengan baik.

Kata Kunci: Transparansi; Akuntabilitas; Responsibilitas; Independensi; Kewajaran.

Good Governance Practices in the Savings and Loans Cooperative Sari Amertha Dana

ABSTRACT

In terms of quantity, cooperatives are growing rapidly in Denpasar City, one of which is the Savings and Loans Cooperative (KSP) Sari Amertha Dana in Denpasar City. This cooperative is able to face and get through this pandemic crisis well so that it continues to run normally. Although the COVID-19 pandemic situation caused some members of KSP Sari Amertha Dana to have difficulty paying loans, KSP Sari Amertha Dana continued to run their operations and there were no layoffs. This study aims to identify and analyze the practices of Good Governance (GG) applied to KSP Sari Amertha Dana. This study uses qualitative methods with triangulation techniques and descriptive analysis. The results of the analysis state that the practices of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality and fairness carried out by KSP Sari Amertha Dana have been implemented well.

Keywords: Transparency; Accountability; Responsibility; Independence; Fairness.

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 31 No. 12
Denpasar, Desember 2021
Hal. 3111-3121

DOI:
[10.24843/EJA.2021.v31.i12.p06](https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i12.p06)

PENGUTIPAN:

Trikajayanti, N. K. A. &
Wirajaya, I. G. A. (2021).
Praktik-Praktik *Good Governance* Pada Koperasi Simpan Pinjam Sari Amertha Dana. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(12), 3111-3121

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
24 Maret 2021
Artikel Diterima:
7 Juni 2021

PENDAHULUAN

Good Governance (GG) dimaknakan sebagai serangkaian mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (Dasuki & Lestari, 2019). "*Good Governance* (GG) merupakan suatu konsep tentang tata kelola perusahaan yang sehat, konsep ini diharapkan dapat melindungi pemegang saham dan kreditur agar dapat memperoleh kembali investasinya (Seni & Ratnadi, 2017). *Good Governance* (GG) dalam arti luas dipandang sebagai *a web of relationship*, tidak hanya perusahaan dengan pihak *stakeholders* lain seperti karyawan, pelanggan, pemasok dan lainnya (Haliah & Nirwana, 2019). Terselenggaranya *Good Governance* yang sudah terkelola merupakan syarat utama terwujudnya keteraturan yang mendasarkan pada aturan mekanisme dan ketetapan-ketetapan yang dibuat oleh aturan eksternal (misalnya Undang-Undang) atau aturan internal (Goel, 2018). Pemanfaatan sumber daya organisasi menjadi lebih efisien, efektif dan mengurangi pemborosan, penyimpangan dan lain-lain (Putri *et al.*, 2017). Pada akhirnya organisasi mampu mencapai tujuan yang ditetapkan dan terjaga kesinambungan hidupnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penyelenggaraan tata kelola yang tidak diselenggarakan dengan baik dapat menimbulkan lemahnya sistem pengendalian internal (Mahrani & Soewarno, 2018). Maka dari itu, kualitas SDM perlu ditingkatkan baik pengawas, pengurus, manajer, dalam kualitas pelayanan kepada pemegang kepentingan (masyarakat) serta kesiapan dalam mengatasi dampak negatif eksternal dari peristiwa ekonomi, bencana alam, tragedi dan lain-lain (Martini *et al.*, 2017)."

"Tata kelola yang baik (*Good Governance*) sebenarnya merupakan konsep dan instrumen umum sebagai langkah pembaharuan dalam sistem organisasi (Jaklinik, 2020). Setiap organisasi seperti perusahaan milik Negara atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perusahaan milik daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), perusahaan milik swasta, koperasi, organisasi seperti kantor pemerintah, lembaga atau yayasan nirlaba, dan organisasi lain wajib dikelola dengan baik. Tujuannya adalah untuk menciptakan hubungan yang baik antara *shareholders* dan *stakeholders* lainnya, sehingga organisasi dapat dikelola dengan baik dan tercipta akuntabilitas public (Anggraini, 2020). Organisasi yang menerapkan tata kelola yang baik missal koperasi, dituntut siap melakukan perubahan dan pembenahan diri, dari kondisi belum berubah menjadi sudah memenuhi kriteria dan persyaratan tata kelola yang baik (*Good Governance*). Dengan demikian tata kelola yang baik atau *Good Governance*, berlaku untuk semua organisasi (*universal*), baik perusahaan swasta, perusahaan negara, koperasi, organisasi-organisasi sosial, yayasan, kantor pemerintahan (Oseni, 2019)."

Lembaga keuangan mikro berbadan hukum koperasi merupakan salah satu lembaga yang mampu membiayai kegiatan bisnis UKM, sebab lembaga keuangan berbentuk koperasi mampu menyesuaikan ritme dan karakter yang melekat pada usaha mikro, kecil, dan menengah, artinya bahwa pendekatan dengan mengembangkan lembaga keuangan mikro terutama dalam bentuk Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah cukup bijaksana (Mahendrayasa & Putri, 2017). Menurut Keputusan Menteri Keuangan 280/KMK.01/1989 dana masyarakat Indonesia dapat berasal dari lembaga keuangan bank dan nonbank. Khususnya di Provinsi Bali terdapat empat lembaga keuangan yang tersedia untuk masyarakat

antara lain Bank Umum, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Koperasi dan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) (Hindistari & Putri, 2016)."

"Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4c menyatakan koperasi merupakan bagian integral dalam tata perekonomian nasional dan sebagai soko guru perekonomian. Koperasi merupakan bagian dari sistem pasar akan bersaing dengan unit usaha lain dalam pasar yang sama untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada anggota dan masyarakat lainnya diluar anggota sehingga koperasi harus memiliki keunggulan komparatif. Keunggulan komparatif dapat tercipta apabila koperasi berpegang tidak hanya pada tata kelola tradisional tetapi harus menerapkan tata kelola yang memusatkan perhatian pada pemuasa keperluan dan keinginan konsumen (Marlina, 2019)."

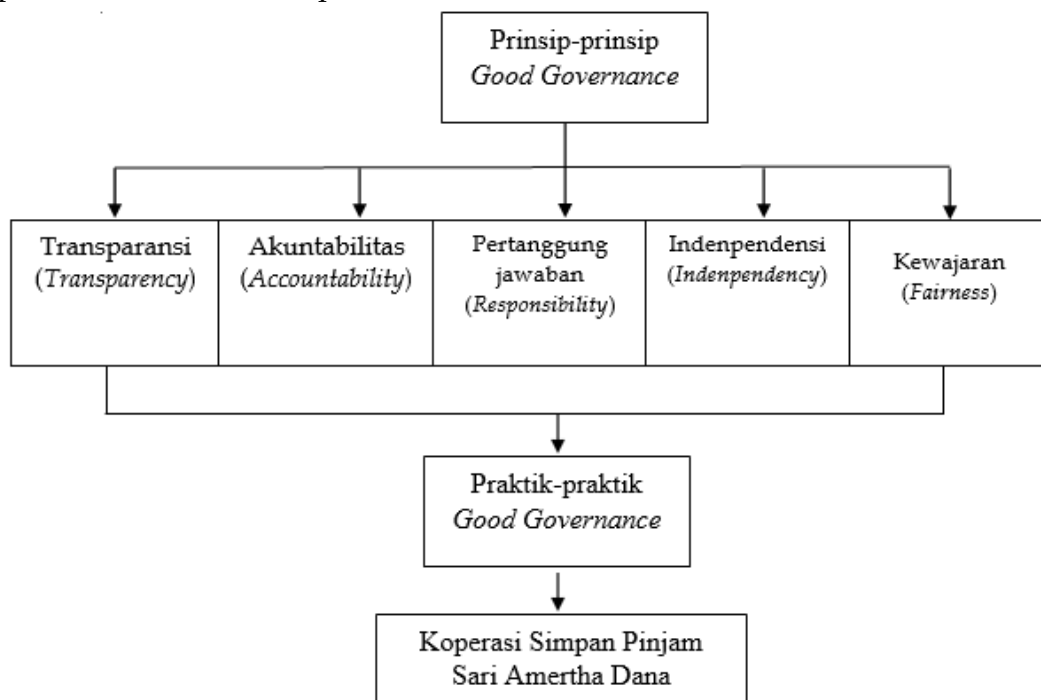
"Menurut Prawira (2020), Prinsip - prinsip *Good Governance* (GG) antara lain *transparency* (keterbukaan), *accountability* (akuntabilitas), *responsibility* (responsibilitas), *indepedency* (kemandirian), dan *fairness* (kesetaraan dan kewajaran). Sastra & Erawati (2017), prinsip *Good Governance* (GG) dibutuhkan agar tercapainya kesinambungan usaha perusahaan dengan memperhatikan *stakeholder*. Menurut sistem *Good Governance* (GG) menuntut dibangun dan diterapkannya prinsip-prinsip *Good Governance* (GG) dalam proses manajerial sebuah perusahaan (Wiantara & Yadnyana, 2020). *Good Governance* (GG) diimplementasikan untuk membangun budaya dan membangkitkan kesadaran pihak - pihak yang terkait dengan koperasi agar memperhatikan tanggung jawabnya mensejahterakan anggota (Nugraha & Suryanawa, 2021). Kesejahteraan anggota koperasi menjadi hal utama yang semestinya diperhatikan pihak manajemen (Pane, 2020). Untuk dapat menjalankan fungsi serta perannya yang begitu penting untuk perekonomian maka koperasi harus dapat dikelola secara baik agar dapat meningkatkan kinerjanya secara berkesinambungan. Oleh karena itu Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah gencar mensosialisasikan tentang *Good Governance* (GG) pada koperasi kepada masyarakat agar pengelolaan koperasi dapat dilakukan secara efektif dan efisien dan tidak menyebabkan kerugian pada pihak manapun (Dewanti & Mulyadi, 2019)."

"Keberadaan koperasi sebagai lembaga ekonomi rakyat semakin lama semakin menunjukkan perkembangan yang cukup baik (Agus & Ridwan, 2020). Provinsi Bali tercatat dari data per November 2019 total jumlah koperasi di Bali sebanyak 5.024, mengalami kenaikan sebesar 153 koperasi atau 3,1% dibandingkan periode yang sama per November tahun sebelumnya. Sejalan dengan total jumlah koperasi tersebut, jumlah anggota koperasi di Bali juga turut mengalami peningkatan dibanding dengan total jumlah anggota koperasi di Bali sebelumnya. Koperasi berkembang dari sisi jumlah terjadi sangat pesat di Kota Denpasar."

"Secara kuantitas koperasi tumbuh cukup pesat namun kuantitas pertumbuhannya inilah yang masih menjadi perdebatan. Dengan pertumbuhan koperasi yang meningkat di Bali, bukan berarti koperasi di Bali juga mengalami perkembangan secara kualitas. Beberapa koperasi di Denpasar mengalami penurunan laba khususnya pada situasi pandemi COVID-19 saat ini. Namun, dari banyaknya koperasi yang mengalami kesulitan, salah satu Koperasi di Kota Denpasar yaitu Koperasi Simpan Pinjam Sari Amertha Dana mampu menghadapi

dan melewati krisis pandemi ini dengan baik sehingga tetap berjalan normal.”

Tidak dapat dipungkiri, akibat dampak pandemi COVID-19 beberapa anggota KSP Sari Amertha Dana kesulitan membayar pinjaman kepada pihak perbankan. Meski mengalami kesulitan akibat pandemi, KSP Sari Amertha Dana tetap bertahan menjalankan operasionalnya dan tidak lepas dari tanggung jawab untuk memberi gaji penuh terhadap karyawannya serta tidak ada pemutusan hubungan kerja. Hal itu dikarenakan manajemen KSP Sari Amertha Dana mampu mengelola dan mempertanggung jawabkan setiap kegiatan operasional dengan baik serta didukung oleh karyawan-karyawan yang kompeten dibidangnya. KSP Sari Amertha Dana berhasil menjalankan misinya yaitu menjadikan keuntungan koperasi untuk kepentingan seluruh karyawan dan anggota maupun calon anggota koperasi walaupun disaat krisis seperti saat ini. Keberhasilan KSP Sari Amertha Dana dalam mengelola kegiatan operasional tentu erat kaitannya dengan praktik *Good Governance* pada KSP Sari Amertha Dana.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah “dengan teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian menekankan makna generalisasi. Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pemahaman bagaimana praktik-praktik *good governance* pada KSP Sari Amertha Dana. Penelitian ini dilakukan pada koperasi simpan pinjam Sari Amertha Dana karena dilihat dari kondisi seperti ini KSP Sari Amertha Dana masih bisa bertahan menjalankan operasionalnya dengan baik. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketua dan

karyawan KSP Sari Amertha Dana. Objek dalam penelitian ini adalah praktik-praktik *Good Governance* pada KSP Sari Amertha Dana.

“Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dan informan sebagai sumber utama dengan melalui penelitian lapangan. Responden yaitu orang atau kelompok yang terlibat dalam penerapan *Good Governance*. Sedangkan informan adalah orang atau individu yang memberikan informasi data yang dibutuhkan oleh peneliti sebatas yang diketahuinya dan peneliti tidak dapat mengarahkan jawaban sesuai dengan yang diinginkan. Dalam melakukan penelitian ini yang dipilih sebagai informan adalah ketua koperasi, dan melakukan observasi langsung dengan melihat kegiatan yang terjadi dikoperasi. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah peraturan perundang-undangan, literatur-literatur, jurnal, penelitiandan sebagainya yang ada hubungannya dengan masalah yang diangkat dalam penulisan ini.”

“Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada KSP Sari Amertha Dana. Seluruh karyawan KSP Sari Amertha Dana merupakan populasi yang akan digunakan dikarenakan KSP Sari Amertha Dana merupakan suatu koperasi yang lingkungannya kecil. Populasi dalam penelitian ini ada 6 karyawan. Dalam penelitian ini ada 6 karyawan sebagai populasi, namun dikarenakan peneliti mengambil data yang berhubungan dengan penerapan praktik-praktik *Good Governance* (GG) disatu Koperasi yaitu KSP Sari Amertha Dana maka seluruh populasi diambil di jadikan sampel dalam penelitian ini. Metode penentuan sampel menggunakan metode *Non-probability Sampling* dengan teknik sampel jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Studi Pustaka, Dokumentasi, Observasi dan Wawancara..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil observasi, proses wawancara, dokumentasi serta studi Pustaka. Selanjutnya, peneliti melakukan proses analisis data dengan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Sebelumnya, data yang dikumpulkan telah diuji kredibilitasnya dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik menjaring data dengan melakukan *cross check* dengan data atau informasi lain untuk memperoleh gambaran lebih lengkap terhadap suatu agar memperoleh data yang diharapkan. Sehingga data yang diperoleh telah kredibel sesuai dengan harapan peneliti. “Dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance* (GG) dan memperhatikan sikap-sikap individu dalam organisasi agar transparan dalam informasi, menaati segala peraturan, mengurangi benturan kepentingan antar individu dalam organisasi dan memberikan perlakuan secara adil yang nantinya KSP Sari Amertha Dana menjadi lebih baik dalam penerapan tata kelolanya.”

“*Transparency* merupakan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai organisasi (koperasi) (Djaelani, 2020). KSP Sari Amertha Dana harus mengungkapkan keterangan-keterangan dan informasi-informasi secara benar sesuai dengan realita yang ada tanpa kebohongan apalagi kecurangan kepada *stakeholder* lainnya. Wawancara yang dilakukan peneliti

dengan ketua KSP Sari Amertha Dana, mengungkapkan prinsip keterbukaan yang dilakukan oleh koperasi ini dapat terlihat pada rapat anggota tahunan (RAT) yang dilakukan rutin setiap tahun. "Hasil dari rapat anggota tahunan ini memaparkan laporan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas sebagai bagian dari tanggung jawab pengelolaan dan pengawasan koperasi terhadap anggota. Laporan ini mengungkapkan seluruh kinerja koperasi dari aspek keuangan, aspek pengelolaan usaha, realisasi anggaran, laporan keuangan, daftar aset dan hasil audit yang dibagikan kepada anggota-anggota yang ikut dalam RAT. Sistem pembagian sisa hasil usaha (SHU) dan jumlah SHU yang dibayarkan kepada anggota juga turut di laporkan dalam rapat ini karena SHU merupakan hak yang harus diterima oleh setiap anggota sesuai dengan porsinya masing-masing. Sehingga transparansi yang dilakukan oleh koperasi tersebut telah terangkum dalam laporan pertanggungjawaban tersebut.

Setiap anggota yang melakukan peminjaman maupun yang menabung dapat memantau tabungannya maupun jumlah kredit yang masih harus dibayarkan kepada pihak koperasi. Sehingga, anggota terbuka untuk mengetahui jumlah tabungan maupun kewajiban yang masih harus dibayarkan. Keterbukaan informasi dari KSP Sari Amertha Dana "yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi *stakeholders* dalam setiap pengambilan keputusan. Penerapan dan pengelolaan *Good Governance* (GG) merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak koperasi untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. GG menunjukkan juga kewajiban KSP Sari Amertha Dana untuk mengungkapkan semua informasi kinerja keuangan maupun non keuangan KSP Sari Amertha Dana secara akurat, tepat waktu, dan transparan. Oleh karena itu, baik perusahaan publik maupun tertutup harus memandang GG bukan sebagai aksesoris, melainkan sebagai upaya peningkatan kinerja dan nilai perusahaan. Saat seseorang menjadi anggota koperasi, secara otomatis dia akan mendapatkan hak dan kewajibannya, hak dan kewajiban anggota koperasi di KSP Sari Amertha Dana yaitu mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi serta semua keputusan yang telah disepakati bersama dalam rapat anggota, berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi, menghadiri menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota, mendapatkan keterangan mengenai perkembangan menurut ketentuan dalam anggaran dasar."

Akuntabilitas merupakan "kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban manajemen suatu organisasi sehingga pengelolaan organisasi dapat berjalan secara efektif (Khotami, 2017). Suatu organisasi dinyatakan mampu meraih tingkat akuntabilitas apabila elemen-elemen organisasi mampu berfungsi secara optimal dan mampu mempertanggungjawabkan tugas dan fungsinya secara efektif (Andreaus et al., 2021)." KSP Sari Amertha Dana telah menerapkan prinsip akuntabilitas dalam menjalankan usahanya. Salah satunya adalah perencanaan RAPB. Kegiatan pelaksanaan dan pertanggungjawaban manajemen organisasi yang menunjukkan kepedulian terhadap *stakeholders*, masyarakat dan lingkungan sekitar organisasi yang telah dilaksanakan oleh KSP Sari Amertha Dana yaitu baksos dan tirta yatra. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan dan diawasi serta dikoordinator oleh koordinator dan manajer.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua KSP Sari Amertha Dana, penerapan prinsip akuntabilitas pada koperasi “sudah sangat dilaksanakan, sehingga mampu menciptakan suatu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban manajemen suatu organisasi sehingga pengelolaan organisasi dapat berjalan secara efektif. Karyawan juga senantiasa berupaya untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya walaupun banyak yang tidak memiliki latar belakang sarjana. Namun, dengan adanya pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kompetensi yang diadakan oleh koperasi telah meningkatkan rasa percaya diri dan rasa tanggung jawab dari karyawan. Selain tanggung jawab karyawan, koperasi sendiri juga harus mematuhi prinsip tanggung jawab dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya untuk menjaga keberlanjutan koperasi dalam jangka panjang.”

Pertanggungjawaban yang telah dilaksanakan dengan baik dicirikan dengan “keberhasilan organisasi memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, peraturan internal dalam organisasi seperti seperti anggaran dasar/ anggaran rumah tangga (Abhayawansa *et al.*, 2021). Prinsip dasar yang berkaitan dengan prinsip Responsibilitas, yaitu perusahaan harus mematuhi perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang serta mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*. KSP Sari Amertha Dana dalam menjalankan operasional perusahaan selalu berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan operasional koperasi selalu mengutamakan anggota dan dengan selalu merahasiakan data pribadi anggota yang tidak boleh dijadikan informasi umum. Selain itu sebagai bentuk pertanggungjawaban koperasi selalu memperhatikan kesejahteraan para karyawannya.”

KSP Sari Amertha Dana dituntut untuk mampu secara optimal dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas manajemen sehingga koperasi dapat berjalan secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil observasi langsung menemukan prinsip responsibilitas yang dilaksanakan pada KSP Sari Amertha Dana telah terlaksana, para karyawan sudah mengetahui tugas dan kewajiban mereka masing-masing dan bertanggung jawab penuh atas apa yang mereka telah kerjakan, hal ini mampu mempertahankan KSP Sari Amertha Dana dimasa pandemi saat ini, yang dimana banyak perusahaan atau koperasi yang mengalami kerugian bahkan hingga mengalami kebangkrutan karena kurangnya penerapan dari prinsip responsibilitas dalam menjalankan tugas dan kewajiban mereka. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan koperasi sudah berjalan walaupun tidak ada SOP tertulis yang disampaikan kepada karyawan.

Namun, SOP yang baik sebaiknya dirumuskan agar karyawan dapat memahami *job description* masing-masing dan alur tanggung jawabnya lebih jelas. Masing-masing karyawan yang mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik juga diberikan imbalan berupa gaji maupun bonus sehingga diharapkan akan mempertahankan kinerjanya bahkan meningkat. Sehingga SOP menjadi sangat penting perannya “untuk mengurangi tingkat kesalahan maupun kelalaian yang dapat terjadi ketika melaksanakan tugas, SOP juga memiliki fungsi sebagai pedoman bagi koordinator maupun manajer untuk

menilai kinerja yang dilakukan pegawai. Responsibilitas yaitu berfungsi sebagai komponen penggerak jalannya kegiatan koperasi, sesuai tugas dan kewenangannya masing-masing.”

“Kemandirian merupakan keadaan dimana suatu organisasi dikelola secara profesional, tanpa benturan kepentingan/ pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat (Rashid, 2018). Dalam prinsip kemandirian ini tidak ada dominasi satu pihak kepada pihak lain, dan organisasi tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Prinsip kemandirian ini mengait dengan prinsip akuntabilitas.” Profesionalitas yang terdapat di KSP Sari Amertha Dana sangat dijunjung tinggi dengan adanya pengawasan terhadap karyawan dan pelatihan yang sering dilakukan untuk meningkatkan profesional karyawan. Namun, profesional yang baik adalah yang berasal sendiri dari diri masing-masing karyawan, sehingga manajer maupun koordinator selalu mengingatkan pentingnya sikap profesional dan manfaatnya tidak hanya bagi diri mereka sendiri maupun kelangsungan koperasi. Hal tersebut dilakukan agar tumbuh kemandirian dalam diri karyawan untuk senantiasa bersikap profesional baik saat diawasi maupun tidak.

Organisasi dikatakan wajar apabila organisasi tersebut mampu adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewajaran ini juga mencakup adanya kejelasan hak-hak pemodal, sistem hukum dan penegakan peraturan yang melindungi hak-hak pemegang saham secara keseluruhan. KSP Sari Amertha Dana telah membagikan SHU secara rutin dan disesuaikan dengan proporsi yang telah disepakati anggotanya. Jam kerja karyawan KSP Sari Amertha Dana berlangsung dari pukul 08.00 sampai 16.00 Wita kecuali hari Sabtu yang hanya sampai pukul 12.00. Pembayaran gaji juga telah dilakukan setiap bulan tanpa ada pengunduran atau telat pembayaran. Selain itu, karyawan juga menerima fasilitas yang disesuaikan dengan kinerja karyawan tersebut. KSP Sari Amertha Dana masih tetap menerapkan prinsip kewajaran, yang dimana tetap berperilaku adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.”

“Salah satu tujuan diterapkannya *Good Governance* adalah mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan melalui sistem manajemen yang berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness. Selain itu kegiatan terencana dan terprogram dapat tercapai dengan keberadaan sistem tata kelola yang baik. Di samping itu, perlu dibentuk sistem kerja sama tim yang baik dengan berbagai pihak, terutama dari seluruh karyawan dan top manajemen. Sistem tata kelola organisasi perusahaan yang baik menuntut dibangunnya dan dijalankannya prinsip-prinsip tata kelola (GG) dalam proses manajerial perusahaan. Dengan mengenal prinsip-prinsip yang berlaku secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para *stakeholders*. Prinsip-prinsip *Good Governance* (GG) antara lain *transparency, accountability, responsibility, independence, dan fairness* ini wajib dan harus diterapkan disegala aspek bisnis termasuk penerapan prinsip-prinsip GG masih terdapat beberapa yang harus masih diperbaiki dan ditingkatkan.”

Hasil dari penelitian ini memberikan menambah pengetahuan dan wawasan

dalam menerapkan teori yang telah dipelajari dengan fakta yang ada dan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan mengenai praktik-praktik *Good Governance* (GG), sehingga dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi yang berkaitan dengan koperasi. Hasil dari penelitian ini secara praktis dapat memberikan manfaat khususnya mengenai praktik-praktik *Good Governance* (GG) pada KSP Sari Amertha Dana dan dapat memasukan prinsip-prinsip GG pada koperasi sehingga pengelolaan koperasi dapat menjalankan tata kelola yang baik. Selain itu hasil penelitian juga dapat dijadikan perbandingan bagi koperasi dalam menyusun dan mengatur *Good Governance* koperasi. Mencegah kendala yang sama bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengelola dan memastikan waktu saat melakukan wawancara agar saat informan memberikan informasi bisa dilakukan secara efektif. Adapun terkait pandemi COVID-19 yang menyebabkan peneliti terbatas dalam mendapatkan informan maka disarankan pada penelitian selanjutnya tidak hanya dari internal perusahaan tetapi juga dari eksternal agar mendapatkan hasil yang lebih valid dan konfirmasi yang dapat bahwa *Good Governance* (GG) yang dilakukan sebuah perusahaan sudah dijalankan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang praktik-praktik *Good Governance* di KSP Sari Amertha Dana sudah terlaksana dengan mempraktikkan prinsip: Transparansi yaitu telah mengungkapkan seluruh kinerja koperasi dari aspek keuangan, aspek pengelolaan usaha, realisasi anggaran, laporan keuangan, daftar aset dan hasil audit dibagikan kepada anggota-anggota yang ikut dalam RAT. Serta pembagian sisa hasil usaha (SHU) dan jumlah SHU yang dibayarkan kepada anggota juga turut dilaporkan dalam rapat ini karena SHU merupakan hak yang harus diterima oleh setiap anggota sesuai dengan porsinya masing-masing. Akuntabilitas yaitu telah menerapkan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan tanggungjawab secara luas dan setiap tugas, kewajiban para karyawan sehingga mampu mempertahankan kinerja dan keuangan koperasi dimasa pandemi ini. Responsibilitas yaitu telah menerapkan suatu tanggungjawab dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan positif koperasi yang dapat membantu masyarakat sekitar dan sudah melaporkan aturan-aturan ke dinas setiap waktu yang dibutuhkan. Independensi yaitu telah menerapkan kemandirian dalam bekerja menunjukan suatu sikap profesionalitas dalam melaksanakan tugas, baik masih dalam pengawasan dari atasan atau tidak. Kewajaran yaitu koperasi telah bersikap adil baik dengan para karyawan maupun dengan para anggota, dengan pembayaran gaji secara tepat waktu dan merata sesuai dengan kinerja para karyawan, dan juga pembagian SHU secara adil dan merata sesuai dengan kesepakatan awal dengan para anggotanya.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, “maka saran yang dapat diberikan yaitu KSP Sari Amertha Dana dalam menjalankan usahanya harus terus menjaga serta meningkatkan komitmennya dalam melaksanakan *Good Governance* sesuai dengan ketentuan dan kebijakan. Independensi dari pihak- pihak yang melakukan *assessment* pelaksanaan GG diharapkan untuk ditingkatkan tidak hanya bagi internal perusahaan tetapi juga bagi eksternal. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian tidak hanya pada koperasi

namun pada perusahaan-perusahaan lainnya mengingat pentingnya *Good Governance* (GG) untuk diterapkan pada suatu perusahaan agar memberikan suatu pandangan yang lebih luas dan dalam.

REFERENSI

- Abhayawansa, S., Adams, C. A., & Neesham, C. (2021). Accountability and governance in pursuit of Sustainable Development Goals: conceptualising how governments create value. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 1(1), 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/AAAJ-07-2020-4667>
- Agus, A., & Ridwan, Y. R. T. (2020). Analysis of Development of Savings and Loans Unit in the Cooperative of the Republic of Indonesia Prosperous of Cirebon District. *Journal of Sosial Science*, 1(1), 1-7.
- Andreas, M., Rinaldi, L., Pesci, C., & Girardi, A. (2021). Accountability in times of exception: an exploratory study of account-giving practices during the early stages of the COVID-19 pandemic in Italy. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 1(1), 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JPBAFM-06-2020-0091>
- Anggraini, P. (2020). Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) tbk. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 9(6), 1.
- Dasuki, E., & Lestari, A. (2019). Implementation Of Good Corporate Governance To The Value Of Cooperative Company. *Journal Of Economic Empowerment Strategy*, 2(1), 1.
- Dewanti, M., & Mulyadi. (2019). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kinerja Keuangan di Koperasi Simpan Pinjam Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 1.
- Djaelani, S. (2020). Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Bagi KSPPS/USPPS Koperasi Syariah di Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1.
- Goel, P. (2018). Implications of Corporate Governance on Financial Performance: an Analytical Review of Governance and Social Reporting Reforms in India. *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility*, 3(4), 1-20. <https://doi.org/10.1186/s41180-018-0020-4>
- Haliah, & Nirwana. (2019). The development of *Good Governance* model for performance improvement. *International Journal of Excellence in Government*, 1(1), 21-36.
- Hindistari, R. R., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2016). Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada Kinerja Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi Unud*, 16(1), 101-128.
- Jakinik, M. (2020). Statutory Regulations and Corporate Governance Standards in Cooperative banks. *Research Papers in Economics and Finance*, 4(1), 1.
- Khotami, M. (2017). The Concept Of Accountability In *Good Governance*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 163(Icodag), 30-33. <https://doi.org/10.2991/icodag-17.2017.6>
- Mahendrayasa, P. K. A., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). Pengaruh Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga

- Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Unud*, 21(2), 955-970. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p04>.
- Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41-60. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0008>
- Marlina, E. (2019). Pengaruh Good Cooperative Governance Terhadap Kinerja Koperasi di Kota Pekanbaru, Riau. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 9(1), 1.
- Martini, I. A. ., Lasmi, N. ., Jaya, N. ., & Sutrisni. (2017). Improving Cooperative Performance through Human Resource Development Effort. *International Journal of Scial Science and Humania*, 1(1), 29-58.
- Nugraha, K. M. P., & Suryanawa, I. K. (2021). The Effect of Implementing Good Corporate Governance Principles, Tri Hita Karana Culture and Organizational Commitments on LPD Financial Performance. *American Journal of Humanities and Social Science Research (AJHHSR)*, 1(2), 555-563. <http://www.ajhssr.com/wp-content/uploads/2021/02/ZG2152278289.pdf>
- Oseni, M. (2019). Gender, Equity and Corporate Governance in Cooperative Societies. *Journal of Accounting and Economics*, 5(1), 1.
- Pane, E. S. (2020). Save And Loan Credit Information System Based On Web. *Journal of Applied Engineering and Technological Science (JAETS)*, 2(1), 14-20. <https://doi.org/10.37385/jaets.v2i1.166>
- Prawira, S. (2020). Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance dan Budaya Tri Hita Karana pada Kinerja Keuangan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 30(9).
- Putri, I. G. A. P. D., Rasmini, N. K., & Mimba, N. P. S. H. (2017). Pengaruh Struktur Corporate Governance Pada Yield To Maturity Obligasi Melalui Peringkat Obligasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(6), 2287-2318.
- Rashid, A. (2018). Board independence and firm performance: Evidence from Bangladesh. *Future Business Journal*, 4(1), 34-49. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2017.11.003>
- Sastra, I. M. B., & Erawati, N. M. A. (2017). Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan Budaya Tri Hita Karana pada Kinerja Keuangan. *E- Jurnal Akuntansi Unud*, 19(1), 421-451.
- Seni, A., & Ratnadi, D. (2017). Theory Of Planned Behavior untuk memprediksi niat berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(12), 1.
- Wiantara, I. W. W., & Yadnyana, I. K. (2020). The Influence of Application of Good Government Governance Principles and Tri Hita Karana Culture on Regional Government Performance. *American Journal of Humanities and Social Science Research (AJHHSR)*, 4(8), 74-82.